

**KETERBUKAAN INFORMASI  
TRANSAKSI MATERIAL  
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 17/POJK.04/2020**

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MEJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.



**PT PP Presisi Tbk  
("Perseroan")**

**Kegiatan Usaha Utama:**

Bergerak dalam bidang industri konstruksi, *Engineering Procurement & Construction* ("EPC"), pekerjaan mekanikal-elektrikal, jasa transportasi/angkutan, jasa penyewaan, perdagangan, jasa pertambangan

**Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia**

**Kantor Pusat**

Plaza PP Lt.7  
Jl. TB Simatupang No.57  
Pasar Rebo, Jakarta 13760  
Telepon: +62 21 841 4119  
Website: [www.pp-presisi.co.id](http://www.pp-presisi.co.id)  
Email: [corsec@pp-presisi.co.id](mailto:corsec@pp-presisi.co.id)

**Workshop**

Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6  
Ciketing Bekasi Timur 17153  
Telepon: 021-824-83255/240  
Website: [www.pp-presisi.co.id](http://www.pp-presisi.co.id)  
Email: [headoffice@pp-presisi.co.id](mailto:headoffice@pp-presisi.co.id)

**Penambahan Jenis Fasilitas Kredit dan Penambahan Agunan PT Lancarjaya Mandiri Abadi  
pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
("Transaksi")**

**Transaksi merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.  
17/POJK.04/2020**

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta Pada Tanggal 14 Oktober 2025

  
**Direktur Keuangan & HCM**  
**Mohammad Arif Iswahyudi**

## UMUM

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk, disingkat dengan PT PP Presisi Tbk ("**Perseroan**") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur. Perseroan didirikan dengan nama "**PT Prima Jasa Aldodua**" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Prima Jasa Aldodua No. 2 tanggal 6 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Muhammad Chotib, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kementrian dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-16498HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Timur di bawah No. 1123/BH.09-04/VV/04 tanggal 29 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 20149, Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan yang disesuaikan dengan Undang - Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana termaktub dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Prima Jasa Aldodua No. 3 tanggal 25 Februari 2008 yang dibuat di hadapan Muhammad Chotib, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-24457.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008 serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0035802.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008.

Kemudian pada tahun 2014 Perseroan diakuisisi oleh PT PP dan melakukan perubahan nama atas PT Prima Jasa Aldodua menjadi PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 6 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Wiwiek Widhi Astuti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah Mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-05280.40.20.2014 tanggal 4 Juli 2014 dan Diterima dan dicatat dalam Sistem Badan Administrasi Badan Hukum No. AHU-18939.40.22.2014 tanggal 4 Juli 2014.

Selanjutnya dilakukan perubahan nama kembali atas PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 18 tanggal 5 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta dan telah Mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02. Tahun 2017 dan Didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069717.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 31 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan hingga pada perubahan terakhir sehingga yang berlaku saat ini adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk No. 10 tanggal 08 Juli 2024 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Warsito, Sarjana Hukum, Notaris, di Jakarta, akta mana telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham berdasarkan Surat No.: AHU-AH.01.03-0170010 Tanggal 09 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah Jasa Konstruksi; *Engineering Procurement Dan Construction* (EPC); Pengangkutan Dan Pergudangan; Aktivitas Penyewaan; Perdagangan Besar Dan Eceran; Industri Pengolahan; Aktivitas Jasa Penunjang Pertambangan Dan Penggalian; Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis.

### Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.: 58 tanggal 28 Mei 2025 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Notaris, di Jakarta, akta mana telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum berdasarkan Surat No.: AHU-AH.01.09-0291363 Tanggal 4 Juni 2025, dan pada saat Keterbukaan Informasi ini susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

|                                      |                         |
|--------------------------------------|-------------------------|
| Komisaris Utama/Komisaris Independen | : Narwanto              |
| Komisaris                            | : Maulana Malik Ibrahim |
| Komisaris                            | : Albert Simangunsong   |

**Direksi**

|                         |                           |
|-------------------------|---------------------------|
| Direktur Utama          | : Rizki Dianugrah         |
| Direktur Keuangan & HCM | : Mohammad Arif Iswahyudi |
| Direktur Operasi        | : Yovi Hendra             |

**Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham**

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom yang merupakan Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                        | Nilai Nominal Rp100.- per saham |                           |              |
|---------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------|--------------|
|                                                   | Jumlah Saham (lembar)           | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | %            |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>24.000.000.000</b>           | <b>2.400.000.000.000</b>  |              |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                 |                           |              |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk            | 7.871.480.000                   | 787.148.000.000           | 76,99        |
| YKKPP                                             | 1.570.000                       | 157.000.000               | 0,02         |
| Masyarakat                                        | 2.243.162.300                   | 224.316.229.900           | 22,99        |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        | <b>10.116.212.300</b>           | <b>1.011.621.230.000</b>  | <b>98,94</b> |
| <b>Saham Treasury</b>                             | <b>108.058.700</b>              | <b>10.805.870.000.00</b>  | <b>1,06</b>  |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>10.224.271.000</b>           | <b>1.022.427.100.000</b>  | <b>100</b>   |

**Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan**

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang ditandatangani oleh Galuh Worohapsari A.M. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan telah menerbitkan laporan auditor sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian bertanggal 5 Maret 2025.

| Keterangan                          | 31 Desember              |                          |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
|                                     | 2024                     | 2023                     |
| <b>Total Aset</b>                   | <b>7.648.848.575.168</b> | <b>7.164.990.158.071</b> |
| Aset Lancar                         | 5.372.281.010.010        | 4.965.574.616.029        |
| Aset Tidak Lancar                   | 2.276.567.565.158        | 2.199.415.542.042        |
| <b>Total Liabilitas</b>             | <b>4.154.280.922.152</b> | <b>3.849.897.715.635</b> |
| Liabilitas Jangka Pendek            | 3.134.261.627.402        | 3.223.008.646.012        |
| Liabilitas Jangka Panjang           | 1.020.019.294.750        | 626.889.069.623          |
| <b>Total Ekuitas</b>                | <b>3.494.567.653.016</b> | <b>3.315.092.442.436</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> | <b>7.648.848.575.168</b> | <b>7.164.990.158.071</b> |

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN                    | 31 Desember                |                            |
|-------------------------------|----------------------------|----------------------------|
|                               | 2024                       | 2023                       |
| <b>PENDAPATAN</b>             | <b>3.790.809.211.559</b>   | <b>3.400.865.237.272</b>   |
| <b>HARGA POKOK PENDAPATAN</b> | <b>(3.012.589.727.376)</b> | <b>(2.807.300.057.531)</b> |
| <b>LABA KOTOR</b>             | <b>778.219.484.183</b>     | <b>593.565.179.741</b>     |

|                                                                                        |                        |                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Beban usaha                                                                            | (103.022.327.839)      | (90.225.360.939)       |
| Kerugian penurunan nilai                                                               | (56.901.553.173)       | (18.681.806.977)       |
| Pendapatan keuangan                                                                    | 800.421.546            | 1.402.256.029          |
| Beban keuangan                                                                         | (331.705.352.502)      | (230.514.614.678)      |
| Pendapatan lainnya                                                                     | 62.893.475.024         | 54.428.074.549         |
| Beban lainnya                                                                          | (51.690.496.515)       | (46.509.021.753)       |
| Beban pajak final                                                                      | (94.961.284.021)       | (96.382.840.152)       |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                                  | <b>203.632.366.703</b> | <b>181.788.066.851</b> |
| <b>(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>                                                       | <b>(9.534.755.388)</b> | <b>(9.006.796.782)</b> |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                                                      | <b>194.097.611.315</b> | <b>172.781.270.069</b> |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                   |                        |                        |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                                |                        |                        |
| Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap                                               | 3.806.787.627          | 8.387.970.012          |
| Pengukuran kembali atas program imbalan kerja                                          | 83.953.827             | (221.521.382)          |
| <b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                                      |                        |                        |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak                      | 3.890.741.454          | 8.166.448.630          |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                  | <b>197.988.352.769</b> | <b>180.947.718.699</b> |
| <b>Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>                     |                        |                        |
| Pemilik entitas induk                                                                  | 90.339.548.237         | 80.215.559.126         |
| Kepentingan non-pengendali                                                             | 103.758.063.078        | 92.565.710.943         |
|                                                                                        | <b>194.097.611.315</b> | <b>172.781.270.069</b> |
| <b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b> |                        |                        |
| Pemilik entitas induk                                                                  | 95.464.757.389         | 85.751.201.217         |
| Kepentingan non-pengendali                                                             | 102.523.595.380        | 95.196.517.482         |
|                                                                                        | <b>197.988.352.769</b> | <b>180.947.718.699</b> |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b>                                                            | <b>8,84</b>            | <b>7,85</b>            |

Kondisi rasio keuangan Perseroan, sebagai berikut:

| No | Ratio                                   | Realisasi s/d Des 2024 |
|----|-----------------------------------------|------------------------|
| 1  | Current Ratio                           | 1,71                   |
| 2  | Debt to Equity Ratio                    | 1,19                   |
| 3  | DSCR                                    | 2,22                   |
| 4  | Debt (Interest Bearing) to Equity Ratio | 0,54                   |

## PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada pemegang saham Perseroan sehubungan dengan Perubahan Jenis Fasilitas Kredit dan Penambahan Agunan PT Lancarjaya Mandiri Abadi selaku anak perusahaan Perseroan ("PT LMA") pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dengan Nilai plafon fasilitas berubah menjadi **Rp872.500.000.000,-** (delapan ratus tujuh puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) dan penambahan jaminan menjadi senilai **Rp910.231.390.000,-** (sembilan ratus sepuluh miliar dua ratus tiga puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh ribu Rupiah) berupa Non Fixed Asset, Piutang usaha, Fixed Asset, serta jaminan pribadi yang diikat Akta Personal Guarantee ("Transaksi").

Berdasarkan laporan keuangan audit PT LMA per 31 Desember 2024 ekuitas PT LMA sebesar **Rp1.978.562.555.803** (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tiga Rupiah) ("Ekuitas PT LMA"), yang mana nilai pinjaman PT LMA yaitu senilai **Rp872.500.000.000,-** (delapan ratus tujuh puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah), sehingga nilai pinjaman tersebut melebihi 20% (dua puluh persen) Ekuitas PT LMA, dan untuk jaminan yang diberikan oleh PT LMA kepada Bank Mandiri senilai **Rp910.231.390.000,-** (sembilan ratus sepuluh miliar

dua ratus tiga puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh ribu Rupiah), melebihi 20% (dua puluh persen) Ekuitas PT LMA, sehingga Transaksi aksi korporasi PT LMA mencapai nilai Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/20.

Fasilitas kredit tersebut akan dipergunakan oleh PT LMA untuk modal kerja atas proyek swasta yang telah diperoleh oleh PT LMA, penerbitan Bank Garansi Uang Muka/Pelaksanaan/Pemeliharaan proyek, serta akan digunakan untuk membiayai pengadaan alat berat/kendaraan baru untuk menunjang keberlangsungan operasional pelaksanaan pekerjaan proyek PT LMA baik yang telah didapatkan maupun proyek yang berpotensi didapatkan oleh PT LMA.

Perlu kami sampaikan, bahwa atas kewajiban Keterbukaan Informasi atas Transaksi Material yang dilakukan oleh PT LMA sebagaimana kami sampaikan di atas merupakan pemenuhan kewajiban sebagaimana yang diwajibkan pada Pasal 30 huruf a POJK 17/20, yang pada pokoknya menjelaskan bahwa dalam hal perusahaan terkendali (dalam hal ini PT LMA) yang bukan merupakan perusahaan terbuka dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan perusahaan terbuka (dalam hal ini Perseroan), maka Perseroan selaku perusahaan terbuka yang wajib memenuhi ketentuan sebagaimana yang diwajibkan oleh POJK 17/20 yaitu melakukan Keterbukaan Informasi, menyampaikan atas Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melaporkan pada Laporan Tahunan PT LMA dan/atau Perseroan.

## URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

### 1. Objek Transaksi Dan Rencana Penggunaan

#### A. Pinjaman

Total Pinjaman PT LMA dari Bank Mandiri adalah sebesar **Rp872.500.000.000,-** (delapan ratus tujuh puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah), dengan detail struktur fasilitas adalah sebagai berikut:

| No.                    | Jenis Fasilitas                                                                                                                     | Nilai                      |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 1.                     | Kredit Modal Kerja Transaksional (Revolving)                                                                                        | Rp82.500.000.000,-         |
| 2.                     | Kredit Modal Kerja Transaksional (Non-Revolving)<br>- limit committed Rp23.600.000.000,-<br>- limit uncommitted Rp226.400.000.000,- | Rp250.000.000.000,-        |
| 3.                     | Kredit Investasi                                                                                                                    | Rp269.000.000.000,-        |
| 4.                     | Bank Garansi                                                                                                                        | Rp271.000.000.000,-        |
| Jumlah Nilai Fasilitas |                                                                                                                                     | <b>Rp872.500.000.000,-</b> |

Dengan memperhatikan Laporan Keuangan Audit PT LMA yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati, dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, sesuai Laporan No. 00210/2.1030/AU.1/03/1153-1/1/III/2025 tanggal 5 Maret 2025, ekuitas PT LMA tercatat sebesar **Rp1.978.562.555.803,-** (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tiga Rupiah). Berdasarkan perhitungan tersebut, plafon pinjaman PT LMA pada Bank Mandiri mencapai 44,1% (empat puluh empat koma satu persen) dari ekuitas. Dengan demikian nilai pinjaman mencapai nilai material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 POJK 17/20. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 6 ayat 1 *Juncto* Pasal 11 huruf b dan c, PT LMA bersama-sama dengan Perseroan yang berbentuk perusahaan publik wajib mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan Keterbukaan Informasi atas transaksi material tersebut beserta dokumen pendukung ke Otoritas Jasa Keuangan serta mengungkapkan hasil transaksi pada Laporan Tahunan Perseroan dan PT LMA.

#### B. Jaminan

Total Jaminan PT LMA pada Bank Mandiri senilai **Rp910.231.390.000,-** (sembilan ratus sepuluh miliar dua ratus tiga puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh ribu Rupiah), berupa Non Fixed Asset, Piutang usaha, Fixed Asset, serta jaminan pribadi yang diikat Akta Personal Guarantee.

Dengan memperhatikan Laporan Keuangan Audit PT LMA yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati, dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, sesuai Laporan No. 00210/2.1030/AU.1/03/1153-1/1/III/2025 tanggal 5 Maret 2025, ekuitas PT LMA tercatat sebesar **Rp1.978.562.555.803,-** (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tiga Rupiah). Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai penjaminan mencapai 46% (empat puluh enam persen) dari ekuitas. Dengan demikian nilai jaminan mencapai nilai material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 POJK 17/20. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 6 ayat 1 *Juncto* Pasal 11 huruf b dan c, PT LMA bersama-sama dengan Perseroan yang berbentuk perusahaan publik wajib mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan Keterbukaan Informasi atas transaksi material tersebut beserta dokumen pendukung ke Otoritas Jasa Keuangan serta mengungkapkan hasil transaksi pada Laporan Tahunan Perseroan dan PT LMA.

### 2. Jangka Waktu Transaksi

- Kredit Modal Kerja Transaksional – *Revolving* 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 26 April 2025 sampai dengan 25 April 2026

- b. Kredit Modal Kerja Transaksional – *Non Revolving* terhitung mulai tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan 28 Februari 2027 termasuk *Availability Period* selama 8 (delapan) bulan
- c. Kredit Investasi terhitung mulai tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan 30 Juni 2027;
- d. Bank Garansi terhitung mulai tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan 25 April 2026;

### 3. Suku Bunga

| No. | Jenis Fasilitas                                           | Suku Bunga             |
|-----|-----------------------------------------------------------|------------------------|
| 1.  | Kredit Modal Kerja Transaksional ( <i>Revolving</i> )     | 8,25% per tahun        |
| 2.  | Kredit Modal Kerja Transaksional ( <i>Non-Revolving</i> ) | 8,25% per tahun        |
| 3.  | Kredit Investasi                                          | 8,25% per tahun        |
| 4.  | Bank Garansi                                              | Provisi 0,5% per tahun |

### 4. Negative Covenants

Atas Transaksi tersebut di atas, selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri terlebih dahulu, PT LMA tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengadakan merger, akuisisi, menjual asset agunan di BANK, menjual asset material non agunan di BANK yang bernilai total > Rp. 30.000.000.000.- (lebih besar dari Tiga Puluh Miliar Rupiah) dalam setiap 1 (satu) tahun buku, mengubah permodalan, nama pengurus serta komposisi kepemilikan saham kecuali peningkatan modal perusahaan tanpa merubah komposisi kepemilikan pemegang saham serta perpanjangan masa jabatan pengurus tanpa merubah susunan pengurus Debitur, cukup memberitahukan secara tertulis kepada Bank.  
S sepanjang perubahan anggaran dasar terkait permodalan tidak mengurangi modal dasar dan/atau modal disetor serta susunan/komposisi pemegang saham dimiliki PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk yang pemegang saham mayoritasnya [>50% (lebih besar dari lima puluh persen)] tetap dimiliki PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk sebagai Ultimate Shareholder, maka Debitur cukup memberitahukan secara tertulis kepada Bank dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah dilakukan perubahan tersebut.
- b. Melaksanakan pembagian deviden,  
catatan: surat jawaban Bank akan disampaikan selambat-lambatnya 10 hari kerja sejak tanggal surat permohonan persetujuan pembagian dividen diterima.
- c. Memperoleh kredit atau fasilitas pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya di atas Rp.1,5 Triliun, berupa fasilitas cash loan. Fasilitas pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya s.d Rp. 1,5 Triliun diijinkan sepanjang seluruh financial covenant terpenuhi;
- d. Memindahtangankan barang agunan;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain.

### 5. Pihak-Pihak Dalam Transaksi

- a) PT LMA; dan
- b) Bank Mandiri.

### 6. Rencana Pembayaran Kembali

Sumber dana yang akan digunakan PT LMA untuk membayar pinjaman dari Bank Mandiri adalah pembayaran tagihan Proyek dengan cara membuka *Escrow Account* (Rekening Penampungan) atas nama PT LMA di Bank Mandiri yang mana *Escrow Account* tersebut akan digunakan untuk menampung pembayaran dari *Bouwheer*, serta tagihan proyek-proyek sebagaimana dimaksud digunakan sebagai jaminan atas Transaksi ini kepada Bank Mandiri.

## PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

### 1. Alasan dan Latar Belakang Transaksi

PT LMA telah memperoleh proyek baru yang memerlukan dukungan pendanaan tambahan. Untuk menunjang pelaksanaan proyek tersebut, PT LMA membutuhkan modal kerja guna mendukung kegiatan operasional proyek, pengadaan peralatan pendukung pekerjaan dalam rangka peningkatan produksi, serta penerbitan Bank Garansi sebagai jaminan atas uang muka yang diberikan oleh *Bouwheer*, masa pelaksanaan dan masa pemeliharaan pekerjaan.

Sehubungan dengan uraian di atas, PT LMA perlu untuk melakukan penambahan fasilitas kredit pada Bank Mandiri sebagai dukungan finansial guna memastikan ketersediaan modal kerja yang memadai sehingga pelaksanaan proyek konstruksi dapat berjalan dengan lancar dan diselesaikan tepat waktu.

### 2. Tujuan Dan Manfaat Transaksi

Dengan dilakukannya perolehan Transaksi tersebut, PT LMA akan menggunakan fasilitas tersebut untuk mendukung

pekerjaan proyek PT LMA yang berasal dari proyek APBN, APBD, perusahaan swasta atau subkon dari BUMN dan perusahaan swasta termasuk proyek yang dilaksanakan secara KSO dengan BUMN/Non BUMN serta Pembiayaan pengadaan alat berat/kendaraan baru untuk kegiatan jasa konstruksi serta untuk menerbitkan bank garansi untuk menjamin uang muka/pelaksanaan/pemeliharaan atas proyek yang diperoleh PT LMA.

### 3. Pengaruh Transaksi terhadap Kondisi Keuangan PT LMA

Transaksi ini diperkirakan tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan, kegiatan operasional, maupun kelangsungan usaha PT LMA. Perolehan fasilitas kredit dimaksud telah melalui perencanaan yang matang serta analisis kebutuhan pendanaan yang disesuaikan dengan proyeksi arus kas PT LMA. Oleh karena itu Transaksi ini tidak berdampak bagi PT LMA maupun Perseroan, dikarenakan alokasi pembagian Transaksi pinjaman telah diperhitungkan oleh PT LMA sebelumnya.

Lebih lanjut, keberadaan fasilitas kredit tersebut di atas dan bank garansi ini akan memberikan dukungan finansial yang strategis bagi PT LMA dalam memastikan tersedianya modal kerja yang cukup untuk mendukung kegiatan konstruksi Proyek dan PT LMA optimis dapat menyelesaikan Proyek tersebut dengan tepat waktu. Sehingga tidak mengganggu kelangsungan usaha PT LMA.

## RINGKASAN LAPORAN PENILAI INDEPENDEN

Berdasarkan pasal 11 POJK 17/20 dalam hal Transaksi Material PT LMA berbentuk perolehan pinjaman dan penjaminan langsung kepada Bank Mandiri sebagaimana dimaksud dalam Pasal tersebut, maka PT LMA tidak perlu menggunakan Penilai dan tidak perlu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terlebih dahulu dalam melakukan Transaksi ini.

## PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1. Informasi yang disajikan dalam Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT LMA. Sehingga Perseroan dan PT LMA bertanggung jawab atas kebenaran informasi tersebut.
2. Direksi Perseroan dan Direksi serta Dewan Komisaris PT LMA menyatakan bahwa seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam keterbukaan informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.
3. Direksi Perseroan dan Direksi serta Dewan Komisaris PT LMA telah menelaah Transaksi termasuk mengkaji risiko dan manfaat dari Transaksi bagi PT LMA, karenanya berkeyakinan bahwa Transaksi merupakan pilihan terbaik bagi PT LMA untuk pelaksanaan penyelesaian proyek-proyek.
4. Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
5. Transaksi merupakan transaksi afiliasi yang dapat dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
6. Dengan memperhatikan Laporan Keuangan Audit PT LMA untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati, dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, sesuai Laporan No. 00210/2.1030/AU.1/03/1153-1/1/III/2025 tanggal 5 Maret 2025, ekuitas PT LMA tercatat sebesar **Rp1.978.562.555.803,-** (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tiga Rupiah). Berdasarkan perhitungan tersebut, plafon pinjaman PT LMA pada Bank Mandiri mencapai 44,1% (empat puluh empat koma satu persen) dari ekuitas, sedangkan untuk nilai penjaminan mencapai 46% (empat puluh enam persen) dari ekuitas. Dengan demikian nilai pinjaman dan penjaminan mencapai nilai material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 POJK 17/20. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 6 ayat 1 *Juncto* Pasal 11 huruf b dan c, PT LMA bersama-sama dengan Perseroan yang berbentuk perusahaan publik wajib mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan Keterbukaan Informasi atas transaksi material tersebut beserta dokumen pendukung ke Otoritas Jasa Keuangan serta mengungkapkan hasil transaksi pada Laporan Tahunan Perseroan dan PT LMA.
7. Perolehan Transaksi tidak melanggar seluruh ketentuan dalam perjanjian-perjanjian antara baik PT LMA, Perseroan dengan pihak manapun.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dengan memperhatikan Laporan Keuangan Audit PT LMA untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati, dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, sesuai Laporan No. 00210/2.1030/AU.1/03/1153-1/1/III/2025 tanggal 5 Maret 2025, ekuitas PT LMA tercatat sebesar **Rp1.978.562.555.803,-** (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tiga Rupiah). Berdasarkan perhitungan tersebut, plafon pinjaman PT LMA pada Bank Mandiri mencapai 44,1% (empat puluh empat koma satu persen) dari ekuitas, sedangkan nilai penjaminan mencapai 46% (empat puluh enam persen) dari ekuitas.

Dengan demikian, mengingat ekuitas PT LMA tidak negatif serta nilai pinjaman dan penjaminan tersebut tidak melebihi 50% (lima puluh persen) dari ekuitas, maka berdasarkan Pasal 6 ayat 1 huruf d POJK 17/20, PT LMA tidak berkewajiban untuk melaksanakan maupun memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham atas transaksi dimaksud.

## INFORMASI TAMBAHAN

Apabila Pemegang Saham Perseroan membutuhkan informasi secara lengkap mengenai Transaksi ini, dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja pada alamat di bawah ini:

*Corporate Secretary*

PT PP Presisi Tbk

Plaza PP – Lt. 7 Jl. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760

Telp. 021-+62 21 841 4119, +62 21 824 83244/240

Email: [corsec@pp-presisi.co.id](mailto:corsec@pp-presisi.co.id) Situs Web : [www.pp-presisi.co.id](http://www.pp-presisi.co.id)